

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SEKOLAH DASAR**

Aziyatun Adinda Fitria¹, Dayu Rika Perdana²,
Roy Kembar Habibi³, Fadhilah Khairani⁴
Universitas Lampung

aziyatun.ziya21@gmail.com¹, dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id²,
rhabibi615@gmail.com³, fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id⁴

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students in the Pancasila Education subject at SD Negeri 11 Metro Pusat, which resulted from the use of less varied instructional models and the limited application of interactive learning media. This research aims to determine the effect of the Discovery Learning model assisted by Wordwall media on students' learning outcomes. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a Nonequivalent Control Group Design, involving all 66 fifth-grade students as the sample through a saturated sampling technique. Data were collected using tests (pretest and posttest) to measure learning outcomes, as well as non-test techniques, including observations (observation sheets) and documentation, to examine students' learning activities. Data analysis included normality testing, homogeneity testing, and simple linear regression. The results indicate that the Discovery Learning model, assisted by Wordwall media, significantly improves students' learning outcomes, as evidenced by the higher post-test scores in the experimental class compared to the control class, with a statistical significance value of $0.00 < 0.05$. Therefore, the Discovery Learning model, assisted by Wordwall media, has been proven effective in enhancing learning outcomes in Pancasila Education at the elementary school level.

Keywords: *Discovery Learning Model, Learning Outcomes, Wordwall Media*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya media interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, melibatkan seluruh peserta didik kelas V sebanyak 66 orang sebagai sampel dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (Pretest dan Posttest) untuk mengukur hasil belajar. serta non-tes berupa observasi (Lembar Observasi) dan dokumentasi untuk melihat aktivitas belajar peserta didik. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan Model *Discovery Learning* berbantuan Wordwall memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, yang dibuktikan melalui nilai post-test kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol serta nilai signifikansi uji statistik $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, model *Discovery Learning* berbantuan media Wordwall dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Kata kunci : Hasil belajar, Media *wordwall*, Model *discovery learning*,

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bisa meningkatkan sumber daya manusia di suatu negara. Pendidikan merupakan proses penting bagi manusia. Hal ini ditegaskan oleh Pramana dkk. (2020) pendidikan adalah sarana yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah pondasi utama dalam memperluas kognisi dan kapasitas individu, yang pada gilirannya mendorong peningkatan kualitas suatu bangsa secara menyeluruh. Karena hal inilah pendidikan penting untuk dilakukan, kebutuhan ini dapat dilakukan secara formal seperti belajar di sekolah dan nonformal seperti belajar di kursus atau pelatihan. Pemerintahan Indonesia sendiri saat ini sudah mewajibkan warga negaranya untuk menempuh pendidikan formal setidaknya-tidaknya

pada jenjang sekolah dasar hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pasal 31 tahun 1945 yang menyebutkan bahwa "*Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.*"

Pendidikan ini dapat menjadi tonggak dalam pembangunan suatu bangsa dan negara. Amadi. (2023) menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan sekaligus kemajuan suatu bangsa, karena menjadi modal utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tingkat pendidikan bahkan sering dijadikan tolok ukur untuk melihat kemajuan sebuah negara. Oleh karena itu, pendidikan harus diperhatikan dan ditingkatkan agar negara dapat berkembang secara optimal. Perkembangan Pendidikan diindonesia sampai saat ini terus dilakukan salah satu

caranya dengan melalui pembaruan kebijakan kurikulum

Perubahan kurikulum terus dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu perubahan kurikulum yang dilakukan saat ini yakni mengubah kurikulum K13 menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka sudah mulai diterapkan pada tingkat sekolah dasar, meskipun masih terdapat beberapa sekolah yang menggunakan kurikulum campuran seperti Kurikulum Merdeka dan Kurikulum K13. Menurut Hidayat. (2022) hal ini disebabkan karena implemementasi Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak melainkan sesuai dengan tingkat kesiapan dari satuan pendidikan, Kemdikbudristek telah memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk mengaplikasikan Kurikulum Merdeka ini

Tujuan utama perubahan kurikulum adalah mempersiapkan generasi muda agar memiliki kompetensi sesuai tuntutan zaman. Pendidikan pada jenjang sekolah dasar menjadi sangat penting karena pada tahap ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan

kemampuan belajar yang cepat. Menurut Erikson ahli psikologi fase perkembangan anak dalam buku Rahmat. (2021) pada usia sekolah (6-12) tahun merupakan fase dimana anak memiliki keingintahuan yang kuat dan hal ini berkaitan dengan Perjuangan dasar menjadi berkemampuan (*competence*).

Sejalan dengan hal tersebut, Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik sejak usia sekolah dasar. Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai-nilai dasar yang mencakup norma, hak dan kewajiban, toleransi, keadilan, serta kerja sama. Menurut Zulaiha & Suyato. (2021) berpendapat bahwa Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk generasi muda agar menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai penting yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Sebelum karakter peserta didik terbentuk maka penting bagi peserta

didik untuk benar-benar dapat memahami materi yang diajarkan hal ini sejalan menurut M. Iqbal dkk. (2024) pemahaman konseptual tentang nilai-nilai Pancasila menjadi dasar yang penting untuk membentuk karakter generasi muda yang berintegritas dan berjiwa nasionalis. Pemahaman konseptual ini dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dapat menjadi suatu indikasi bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Hasil belajar yang rendah menunjukkan adanya permasalahan dalam belajar. Permasalahan terkait rendahnya hasil belajar peserta didik juga terjadi di SDN 11 Metro Pusat, penulis memilih SDN 11 Metro Pusat karena ditemukan suatu masalah terkait pembelajaran terutama pada pembelajaran pendidikan Pancasila.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 11 Metro Pusat terutama pada pendidikan Pancasila, pada kelas V terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak benar-benar memahami

materi yang diajarkan. tingkat pencapaian peserta didik selama satu pokok pembahasan dengan persentase ketuntasan kelas VB menunjukkan hanya sebesar 25% sedangkan kelas VA memiliki ketuntasan sebesar 44%, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tidak ada perbedaan model pembelajaran antara kelas VA dan VB, berdasarkan hasil observasi terlihat dalam pembelajaran banyak siswa kurang aktif karena pembelajaran yang terjadi berpusat satu arah pada pendidik dan hal ini berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Hal ini, disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang cenderung berpusat pada pendidik sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan ini berdampak terhadap hasil pembelajaran. Salah satu landasan yang mendukung hal tersebut ialah teori belajar konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Hidayat dkk. (2020) menyatakan bahwa pengetahuan berdasarkan teori ini tidak ditransfer secara pasif

dari pengajar ke peserta didik, melainkan dibangun melalui interaksi aktif peserta didik dengan materi dan lingkungannya

Adapun model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan diatas dan juga sejalan dengan teori konstruktivisme adalah *discovery learning*. Model *discovery learning* mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Ashar dkk. (2024) Model pembelajaran *discovery learning* atau pembelajaran penemuan yang mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilaluinya.

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Septriani dkk. (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah.

Dalam pemahaman materi pancasila masih banyak peserta didik yang kurang memahaminya,

hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang ada, Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Ali dkk. (2022) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru yang dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau dari suatu kuantifikasi atau pengukuran lainnya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment* yaitu *Non-equivalent control group* yang nantinya akan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Metro pusat dengan subjek penelitian Adalah peserta didik kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat yang berjumlah 66 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Teknik tes yang meliputi pretest dan posttest berupa soal objektif pilihan ganda dan Teknik non tes yang meliputi observasi dan dokumentasi. Adapun untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Data hasil penelitian ini diperoleh dari nilai pre-test dan post-test pada kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Data tersebut diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media *Wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Dapat dilihat dengan perolehan nilai N gain berikut.

Hasil menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *wordwall* pada kelas eksperimen, nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen lebih kecil dari nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol yaitu $57 \leq 59$. Setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *wordwall* pada kelas eksperimen, terdapat peningkatan dan

lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu $79 \geq 73$. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan pada kelas eksperimen melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *wordwall*, sedangkan kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan yang sama dan tetap menggunakan model *Inquiry Learning* dengan bantuan media PPT.

Tabel 1. Nilai N-Gain Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Deskriptive	
Kelas	Nilai N-Gain
Kelas Eksperimen	0,55
Kelas Kontrol	0,35
Selisih	0,20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data N-Gain peserta didik kelas eksperimen didapat rata-rata yakni sebesar 0,55 sedangkan untuk kelas kontrol di dapat sebesar 0,35 dengan masing-masing kategori sedang, selisihnya didapat 0,20 dengan n-gain yang tertinggi terletak pada kelas eksperimen yang dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar terletak pada kelas eksperimen.

Mengenai hasil uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan

program SPSS versi 25 yakni sebagai berikut.

Gambar 1. Hasil Uji Regresi linier sederhana

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-	13,740		-,052	,959
Model Discovery	1,112	,190	,730	5,844	,000

Berdasarkan t_{hitung} yang diperoleh yakni 5,844 dan t_{tabel} yang diperoleh dari $df = n - k$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042 maka diperoleh $5,844 > 2,042$ dapat disimpulkan bahwa model discovery learning berbantuan media wordwall (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y)

2. Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada penelitian pendahuluan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar yang dipengaruhi oleh penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran yang monoton, peneliti menggunakan model *discovery learning* berbantuan media

wordwall untuk menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran pendidikan pancasila disekolah dasar. Hal ini sejalan dengan Puspitarini. (2023) model *discovery learning* terbukti dapat memperkuat pembelajaran, dipadukan dengan aplikasi *Wordwall* guna menyajikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti penerapan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* ini memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan pancasila pada kelas V di SD Negeri 11 Metro Pusat. Model discovery learning merupakan model penemuan dimana peserta didik dituntun untuk menemukan konsep pemahaman mereka sendiri yang dapat dilakukan oleh diskusi kelompok. Model discovery learning dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami serta dapat mampu mengingat apa yang mereka pelajari lebih lama dikarenakan proses eksplorasi yang mereka lakukan saat kegiatan pembelajaran. hal ini sejalan menurut Hendrizal dkk. (2022) yang menyatakan bahwa peserta didik

mampu mengingat pembelajaran lebih baik dikarenakan melalui model ini peserta didik secara aktif mencari informasi dari permasalahan yang diberikan, memverifikasi temuan mereka, dan menganalisis hasil percobaan untuk membangun konsep

Fokus penelitian hasil belajar ini adalah pada tahapan kognitif peserta didik, dan didapatkan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah diberikannya perlakuan menggunakan model discovery learning berbantuan media wordwall, hal ini dapat dilihat pada hasil uji N-gain kelas eksperimen mendapatkan hasil N-gain yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Adapun pada tahapan kognitif berfokus lagi pada ranah C4, C5 serta C6 pada pretes kelas eksperimen tertinggi terletak pada ranah C4. Tingginya nilai pretes dan postes pada ranah C4 menunjukkan bahwa peserta didik relatif lebih mampu melakukan aktivitas analisis dibandingkan kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya. Hal ini sejalan menurut Chasanah, Dkk. (2019) yang menyatakan bahwa C4, yaitu kemampuan menganalisis,

merupakan salah satu ranah kognitif yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Mengenai sintaks pembelajaran yang memperoleh nilai tertinggi terletak pada sintaks keempat yakni pengolahan data, berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses penelitian hal ini dapat disebabkan karena pada sintaks keempat ini peserta didik benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan kelompoknya selain itu sintaks keempat melibatkan media wordwall dalam proses akhir pengolahan data mereka, media wordwall yang tergolong media visual ini membantu peserta didik menjadi lebih aktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Sintaks yang terendah terletak pada sintaks kedua yakni identifikasi masalah hal yang dapat menyebabkan rendahnya sintaks ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum benar-benar mampu berpikir secara abstrak, ini sejalan menurut Rahmadhani & Erma (2019) bahwa mayoritas siswa masih berada pada tahap berpikir konkret dibandingkan dengan

an tahap berfikir abstrak.

Peningkatan yang telah dijelaskan diatas sejalan dengan teori konstruktivisme yang digunakan peneliti, dimana menurut Hidayat dkk. (2020) teori ini menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui pengalaman langsung dengan interaksi dengan lingkungan belajar. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti pada kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat, diperoleh data hasil penelitian yang kemudian dianalisis oleh peneliti agar mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Peningkatan hasil belajar tampak jelas dari data pretest dan posttest. Sebelum perlakuan diberikan, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen lebih rendah dibanding kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas relatif sama dan kondisi awal kelas eksperimen bahkan lebih rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media Wordwall, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang menerima pembelajaran menggunakan model Inquiry Learning

media PPT. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian perlakuan berupa model *Discovery Learning* dibantu Wordwall memberikan peningkatan hasil belajar.

Hasil yang telah yang didapat pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terutama seperti hasil penelitian oleh Susanti dkk, (2025) yang mendapatkan hasil bahwa penelitiannya menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya ini terletak pada lokasi penelitian serta media yang digunakan selama penelitian. Sedangkan persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti serta tingkat kelas yang digunakan.

Nilai Fhitung sebesar lebih besar dari Ftabel yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan. Selain itu, nilai thitung lebih besar dari ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (model *Discovery Learning* berbantuan Wordwall) berpengaruh

signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat pengaruh signifikan pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri 11 Metro Pusat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.” Menunjukkan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pendidikan pancasila di kelas V dengan hasil uji hipotesisi penelitian terbukti menunjukkan bahwa model *discovery learning* berbantuan media Wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pendidikan pancasila di kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Amadi, A. S. M. 2023. Pendidikan di Era Global: Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif. *Educatio*, 17(2), 153–164.
- Ashar, N., Syam, N., & Rahmawati, R. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iii Sd Inpres Antang. *ALENA : Journal of Elementary Education*, 2(1), 85–100.
- Chasanah, R. N., Mijasam, M., Widyaningsih, S. W., & Yusuf, I. (2019). *Influence of the use of interactive learning media on students' higher order thinking skills*. Kasuari: Physics Education Journal, 2(1), 26–35.
- Hidayat, D. W., Satiti, E. M., & Widiyatmoko, W. 2020. Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 4 Sambi. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 169–174.

- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning [Improving Biology Learning Outcomes Through Problem Based Learning E-Modules]. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 17.
- Puspitarini, D. (2023). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar PPKn melalui discovery learning berbantuan aplikasi Wordwall games. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 388–395
- M. Iqbal, Suci, A. R., Alya, M., Amanda, S., Aura, Yella, M. D., Mutia, D. S., Febina, S. G., Ade, K. R., Maria, I., Miftahul, J., Aini, F. N., Maulidya, T. R., Reni, R., & Hafiza, R. Z. (2024). Pengalaman Pancasila dalam Kehidupan Kampus: Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 89–102.
- Rahmat, S. P. 2021. Perkembangan Peserta Didik. In B. S. Hastuti (Ed.), *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 263 Halaman.
- Ramadhani, I. P. K., & Erman. (2019). Kemampuan berpikir abstrak siswa setelah mengikuti pembelajaran saintifik. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 7(3), 373–376.
- Septriani, C., Satinem, S., & Sofiarini, A. 2023. Penerapan Media Monopoli Terhadap Hasil Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 2 Lubuk Ngin. *Primary Education Journal Silampari*, 3(2), 32–39.
- Zulaiha, I., & Suyato. 2021. Soal HOTS Penilaian Akhir Tahun Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Nama NIM Prodi Yogyakarta , 23 Februari 2021 Revi. *Jurnal Pendidikan Kewaraganegaraan Dan Hukum*, 10(1), 54–66.